

PT LAVENDER BINA CENDEKIA Tbk

Laporan keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
serta
Laporan Auditor Independen

*Financial statements
For the year ended December 31, 2025
With comparative year December 31, 2024
And
Independent auditor's report*

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT LAVENDER BINA CENDIKIA TBK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LAVENDER BINA CENDIKIA TBK
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Galih Pandekar
Alamat Kantor : Jl. Margonda Raya
RT/RW. 002/007 Kel. Pondok Cina,
Kec. Beji, Kota Depok
Alamat Domisili : Jl. Inpres Tugu Mutiara 3 No.8
RT. 01/11 Kelurahan Tugu,
Kecamatan Cimanggis, Kota
Depok
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Elita Swasti Nandiko
Alamat Kantor : Jl. Margonda Raya
RT/RW. 002/007 Kel. Pondok Cina,
Kec. Beji, Kota Depok
Alamat Domisili : Bukit Cengkeh 2 blok i 1 No. 5 RT.
10/16 Kelurahan Tugu Kecamatan
Cimanggis, Kota Depok
Jabatan : Direktur Keuangan dan Umum

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Lavender Bina Cendikia Tbk;
- Laporan keuangan PT Lavender Bina Cendikia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Lavender Bina Cendikia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Lavender Bina Cendikia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned below:

- Name : Galih Pandekar
Office address : Jl. Margonda Raya
RT/RW. 002/007 Kel. Pondok Cina,
Kec. Beji, Kota Depok
Domicile Address : Jl. Inpres Tugu Mutiara 3 No.8
RT. 01/11 Kelurahan Tugu,
Kecamatan Cimanggis, Kota Depok
Title : President Director
- Name : Elita Swasti Nandiko
Office address : Jl. Margonda Raya
RT/RW. 002/007 Kel. Pondok Cina,
Kec. Beji, Kota Depok
Domicile Address : Bukit Cengkeh 2 blok i 1 No. 5 RT.
10/16 Kelurahan Tugu Kecamatan
Cimanggis, Kota Depok
Title : Director of Finance and General

Declare that:

- Responsible for the preparation and presentation of PT Lavender Bina Cendikia Tbk financial statements;
- PT Lavender Bina Cendikia Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Lavender Bina Cendikia Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Lavender Bina Cendikia Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lavender Bina Cendikia Tbk.

4. We responsible for PT Lavender Bina Cendikia Tbk the internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director



Galih Pandekar
Direktur Utama/ President Director

Elita Swasti Nandiko
Direktur/ Director

Depok, 27 Maret/March 27, 2026



IRFAN WALUYO & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Licensi No. 231/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Nomor / Number : 00089/2.1455/AU.1/05/1577-1/1/III/2026

Kepada
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lavender Bina Cendekia, Tbk

To
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Lavender Bina Cendekia, Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lavender Bina Cendekia, Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Lavender Bina Cendekia Tbk pada tanggal 31 Desember 2024, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut tertanggal 27 Maret 2025.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Lavender Bina Cendekia, Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Others matters

Laporan keuangan PT Lavender Bina Cendekia Tbk pada tanggal 31 Desember 2024, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut tertanggal 27 Maret 2025.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama (lanjutan)

Piutang usaha

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan mencatat piutang usaha dan pencadangan piutang usaha masing-masing sebesar Rp10.191.383.563 dan Rp37.640.000 dimana jumlah piutang usaha tersebut mencakup sebesar 14% dari total aset Perusahaan.

Kami berfokus pada penyisihan untuk piutang usaha karena adanya pertimbangan yang kompleks oleh manajemen di dalam penentuan penyisihan atas penurunan nilai yang diperlukan.

Bagaimana hal audit utama di respons dalam audit.

Piutang usaha terutama berasal dari program bimbingan belajar. Kami telah melakukan prosedur berikut ini:

- Kami mengevaluasi basis manajemen dalam menentukan penyisihan untuk piutang usaha dengan mempertimbangkan asumsi yang diterapkan oleh manajemen, seperti basis perhitungan dan estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar, dan bagaimana hal ini berdasarkan dengan data historis yang disesuaikan dengan kondisi saat ini.
- Menguji timbulnya piutang dengan menelusuri dokumen penagihan berupa invoice pendapatan dan membandingkan jumlahnya dengan yang tercatat.
- Menguji transaksi pendapatan yang tercatat sebelum dan setelah tanggal tutup buku (cut off) dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah penjualan tersebut telah diakui pada periode yang sesuai.
- Konfirmasi kepada para pelanggan atas saldo piutang usaha.
- Melakukan pengujian pelunasan piutang atas penerimaan kas dari pelanggan setelah tanggal laporan.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Key audit matters (continued)

Trade receivables

As disclosed in Note 5 to the financial statements, on December 31, 2025 the Company recorded trade receivables and reserves for trade receivables amounting to Rp10,191,383,563 and Rp37,640,000 respectively, where the amount of trade receivables constituted 14 % of the Company's total assets.

We focus on the provisioning for trade receivables due to complex considerations by management in determining the required provisions for impairment.

How key audit matters was addressed in the audit.

Trade receivables mainly come from tutoring programs.

We have carried out the following procedures:

- We evaluated management's basis for determining the allowance for trade receivables by considering the assumptions applied by management, such as the calculation basis and estimated losses in the event of default, and how this is based on historical data adjusted to current conditions.
- Performed test of additional of accounts receivable by tracing the billing documents from invoices and compared the amounts to those recorded.
- Performed test of revenue transactions recorded before and after closing date (cut off) with relevant supporting documents to determine whether the sales were recognized in the appropriate period.
- Sent confirmation to the customers on balances in accounts receivable.
- Performed subsequent collection test.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

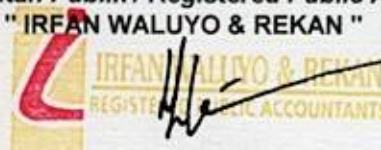
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
"IRFAN WALUYO & REKAN "**



Irfan Alim Waluyo H., SE., CPA., CPI

AP : 1577

Pimpinan Rekan / Managing Partner

Depok, 27 Maret 2026 / Depok, March 27, 2026



PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 4	259,107,634	348,988,716	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f, 5			Trade receivables
Pihak ketiga		10,191,383,563	8,636,411,579	Third parties
Biaya dibayar dimuka	7, 28	2,526,750,000	2,526,750,000	Prepayment
Persediaan	2o, 8	3,757,700,000	4,394,000,000	Inventory
Total Aset Lancar		<u>16,734,941,197</u>	<u>15,906,150,295</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar dimuka	7	1,719,645,826	4,246,395,831	Prepaid expsns
Uang muka	6, 28	1,335,428,925	12,244,414,020	Advances
Aset tetap - neto	2g, 9	31,775,126,936	24,302,265,660	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2h, 10	18,362,803,730	16,073,430,736	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2m, 22d	3,099,561,651	2,504,858,952	Deferred tax asset
Total Aset Tidak Lancar		<u>56,292,567,068</u>	<u>59,371,365,199</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>73,027,508,265</u>	<u>75,277,515,494</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	14a, 27	444,647,704	426,377,993	Short-term bank loan
Utang usaha	2i, 11, 27	2,353,333,336	2,690,000,000	Trade payables
Utang pajak	2m, 22a	451,407,266	382,657,428	Tax payables
Pendapatan diterima dimuka	12	1,162,923	34,446,720	Unearned revenues
Beban akrual	13	363,977,591	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	14b, 27	192,333,348	192,333,348	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>3,806,862,168</u>	<u>3,725,815,489</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities dalam satu tahun
Pinjaman bank	14, 27	1,039,249,959	1,231,583,307	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	2k, 23	172,368,554	101,635,899	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,211,618,513</u>	<u>1,333,219,206</u>	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>5,018,480,681</u>	<u>5,059,034,695</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp40 per saham				<i>Capital stock - par value of Rp40 per share</i>
Modal dasar - 2.500.000.000 saham				<i>Authorized - 2.500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 1.030.080.995 saham				<i>Issued and paid - in capital 1,030,080,995 shares as of</i>
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	15	41,203,239,800	41,203,239,800	<i>December, 31 2025 and 2024</i>
Tambahan modal disetor	16	37,177,243,500	37,177,243,500	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komperhensif lain	2k, 23	22,981,338	35,309,629	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba	17	(10,394,437,054)	(8,197,312,130)	<i>Retained earnings</i>
Total Ekuitas		<u>68,009,027,584</u>	<u>70,218,480,799</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>73,027,508,265</u>	<u>75,277,515,494</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	2j, 18	14,896,818,050	11,468,835,800	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j, 19	(8,451,878,791)	(6,513,264,238)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		6,444,939,259	4,955,571,562	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2j, 20	(9,220,865,677)	(16,176,414,868)	General and administrative expenses
RUGI USAHA		(2,775,926,418)	(11,220,843,306)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	21a	98,380,212	(1,901,669)	Others income (expenses) - net
Beban keuangan	21b	(110,804,207)	(121,876,883)	Finance cost
Total beban Lain-lain		(12,423,995)	(123,778,552)	Total Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(2,788,350,413)	(11,344,621,858)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAPAN PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2m, 22b	-	-	Current
Tangguhan		591,225,489	2,487,086,747	Deferred
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2,197,124,924)	(8,857,535,111)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain		(12,328,291)	7,650,598	Other Comprehensive Income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2,209,453,215)	(8,849,884,513)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM	24	(2.13)	(8.60)	LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ <i>Retained Earnings (Accumulated Deficit)</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2024	41,203,126,600	37,176,649,200	27,659,031	-	660,222,981	79,067,657,812	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Penambahan modal saham dari pelaksanaan waran	113,200	594,300	-	-	-	707,500	<i>Additional share capital from the exercise of warrants</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	7,650,598	-	(8,857,535,111)	(8,849,884,513)	<i>Net loss for the current year</i>
Saldo 31 Desember 2024	41,203,239,800	37,177,243,500	35,309,629	-	(8,197,312,130)	70,218,480,799	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	(12,328,291)	-	(2,197,124,924)	(2,209,453,215)	<i>Net loss for the current year</i>
Saldo 31 Desember 2025	41,203,239,800	37,177,243,500	22,981,338	-	(10,394,437,054)	68,009,027,584	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31
Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13,308,562,269	10,247,253,707	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(7,142,902,829)	(6,171,711,248)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(2,802,416,377)	(3,183,360,824)	Payments to employees
Pendapatan bunga	456,495	565,575	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	-	(882,529,512)	Payments for income taxes
Penerimaan lainnya	98,380,212	258,075,871	Other receipts
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>3,462,079,770</u>	<u>268,293,569</u>	Net Cash Flows Provided Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	<u>(3,396,166,926)</u>	<u>(567,242,902)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(3,396,166,926)</u>	<u>(567,242,902)</u>	Net Cash Flows Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelaksanaan waran	-	707,500	Proceeds from exercise of warrant
Penerimaan utang bank	18,269,711	426,377,993	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	<u>(174,063,637)</u>	<u>(182,333,340)</u>	Payment of bank loan
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(155,793,926)</u>	<u>244,752,153</u>	Net Cash Flows (Used in) Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(89,881,082)	(54,197,180)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>348,988,716</u>	<u>403,185,896</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>259,107,634</u></u>	<u><u>348,988,716</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING OF THE YEAR

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 29.

Additional information on non-cash transactions is presented in Note 29.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Lavender Bina Cendikia Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 November 2013 berdasarkan akta Notaris Suparman Hasyim, S.H., No. 35. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09320.AH.01.01 Tahun 2014, tanggal 04 Maret 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta No. 10 tanggal 8 September 2022 yang telah dibuat di hadapan Notaris Syarifudin, S.H., mengenai mengesahkan perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan perubahan nilai nominal saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0180561.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 12 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan adalah bidang pendidikan bimbingan belajar dan penyuluhan swasta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013. Perusahaan berkedudukan di Kota Depok dan alamat kantor di Perkantoran Apartemen Taman Melati Lantai 5, Jl Margonda Raya No. 525A Beji, Depok.

Pemilik manfaat terakhir dari Perusahaan adalah Galih Pandekar.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Lavender Bina Cendikia Tbk ("Company") was established on November 27, 2013 based on the Notarial deed of Suparman Hasyim, S.H., No. 35. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-09320.AH.01.01 Tahun 2014, dated March 04, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended. Most recently by Notarial Deed No. 10 dated September 8, 2022, of Syarifudin, S.H., regarding for Initial Public Offering and changes in the nominal value of shares. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0180561.AH.01.11.Tahun 2022 dated September 12, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities is engaged in private tutoring education and counseling.

The Company started its commercial operations in 2013. The Company is domiciled in Depok and its office is located at Office Tower Apartment Taman Melati 5th Floor, Jl. Margonda Raya No. 525A Beji, Depok.

The ultimate beneficial owner of the Company is Galih Pandekar.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-84/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak Sebanyak 280.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp40 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp188 per saham dan 224.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Sri Harjanto
Komisaris	Tini Ismiyani
Komisaris	Wildan Fauzan
Komisaris Independen	Sri Harjanto
Direksi	
Direktur Utama	Galih Pandekar
Direktur	Dewi Ariyanti
Direktur	Wim Wicaksono
Direktur	Elita Swasti Nandiko

Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	Sri Harjanto
Anggota	Achmad Gozali
Anggota	Eko Wisnu Warsitosunu

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

On December 30, 2022, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-284/D.04/2022 to perform the Initial Public Offering of 280,000,000 common shares with par value of Rp40 per share at the offering price of Rp188 per share through capital market and 224,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering.

c. Board of Commissioners, Directors, and Employee

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of June December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Boards of Commissioners	
President Commissioner	Sri Harjanto
Commissioner	Tini Ismiyani
Commissioner	Wildan Fauzan
Independent Commissioner	Sri Harjanto
Directors	
President Director	Galih Pandekar
Director	Dewi Ariyanti
Director	Wim Wicaksono
Director	Elita Swasti Nandiko

Corporate Secretary and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Audit Committee	
Chairman	Sri Harjanto
Member	Achmad Gozali
Member	Eko Wisnu Warsitosunu

1. UMUM (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 20 dan 7 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang di setujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (Continued)

The Company's key management personnel include all members of the Commissioners and Directors. These key management have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

As of December 31, 2025 and 2024 the number of permanent employees of the Company are 20 and 7, respectively (unaudited).

d. Completion of The Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations of No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" issued by Indonesian Financial Services Authority (OJK).

b. Basis of Financial Statements Presentation

The measurement basis in preparation of financial statements based on historical cost. The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for certain accounts which are stated on the basis of other measurements as disclosed in the relevant accounts.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

c. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas pelapor; (ii) memiliki kepentingan dalam entitas pelapor yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau (iii) merupakan personel manajemen entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows from operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia, requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimated.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person (i) controls, or is controlled by or is under common control with the reporting entity; (ii) has an interest in the reporting entity that gives significant influence over the reporting entity; or (iii) is a member of the key management personnel of reporting entity.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama; (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain; (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); (7) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada basis akuntansi reguler.

Tanggal perdagangan adalah tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (1) the entity and reporting entity are members of the same group; (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity; (3) both entities are joint ventures of the same third party; (4) one entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity; (5) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity; (6) the entity is controlled by a person identified in a); (7) a person identified in a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the relevant notes.

d. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or another financial asset from another entity. Purchases or sales of financial assets are recognized on a regular basis accounting.

Trade date is the date on which the Company committed to purchase or sell a financial asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (*Lanjutan*)

Pengukuran atas Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Biaya transaksi termasuk biaya dan komisi yang dibayarkan kepada agen, konsultan, broker/dealer sekuritas, biaya wajib dari regulator serta pajak dan bea yang dikenakan.

Aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada pengakuan awal juga akan diukur pada nilai wajar tetapi biaya transaksinya langsung dibebankan ke laporan laba rugi.

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan untuk memiliki aset keuangan hanya untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo dan setiap penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (*Continued*)

Measurement on Initial Recognition of Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets which are stated at fair value through profit or loss. Transaction costs include the following fee and commission paid to agent, consultant, broker/ dealer security, mandatory fee from regulators as well as tax and duty charged.

The financial assets stated at fair value through profit or loss upon initial recognition will also be measured at fair value but the transaction costs are directly charged entirely to the income statement.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets can be classified into the following three categories:

- i. Financial assets measured at amortized cost, if these condition are met: (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayment, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the assets is derecognized or reclassified.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kategori ini adalah kas, piutang usaha pihak ketiga dan piutang lain-lain pihak ketiga.

- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan untuk memiliki aset keuangan adalah untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar pada awalnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), kecuali kerugian penurunan nilai, dan sebagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Ketika aset dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, perubahan nilai wajar sebelumnya yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada kategori ini.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laba atau Rugi ("FVTPL") adalah aset yang tidak memenuhi kedua kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan dalam bentuk derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVTOCI). Oleh karena itu, hal tersebut diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's financial assets classified in this category are cash, trade receivable from third parties and other receivable from third parties.

- ii. Financial asset measured at fair value through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"), if these condition are met: (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the asset; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.

The financial asset is measured at fair value. The change in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment loss, and a portion of foreign exchange gain or loss are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, previous change in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no financial assets in this category.

- iii. Financial asset measured at fair value through Profit or Loss ("FVTPL") are those which do not meet both criteria for neither amortized cost nor FVTOCI. After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. The change in fair value are recognized in profit or loss.

Financial asset in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI). Hence, those are measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Meskipun demikian, Perusahaan dapat secara tidak dapat ditarik kembali menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dalam waktu dekat sebagai FVTOCI.

Penetapan ini mengakibatkan keuntungan dan kerugian disajikan pada pendapatan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen dari investasi tertentu yang diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif direklasifikasi ke laba ditahan, bukan ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kategori ini adalah aset lancar lainnya (investasi pada saham dan reksadana).

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gain or loss previously recognized in comprehensive income are reclassified to retained earning, not to profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's financial assets classified in this category is other current assets (investment in share and mutual fund).

Derecognition of Financial Assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan.

Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes a provision for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal Pelaporan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the categories (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities carried at amortized cost.

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL). This category consists of financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka pendek dan terdapat bukti adanya tren pengambilan keuntungan.

Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- 2) Kewajiban keuangan lainnya. Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur semua liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda atau persyaratan kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term and there is evidence of short term profit taking trend.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Changes in the fair value of financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive profit or loss.

- b. Other financial liabilities. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss are classified in this category and carried at amortized cost. After initial recognition, The Company measures all financial liabilities carried at amortized cost using the effective interest method.*

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang memiliki kekuatan hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan tanggung jawab secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar suatu instrumen menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi wajar terkini antara pihak yang berpengetahuan dan berkeinginan, dan jika tersedia, referensi ke nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi.

Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan input pasar secara maksimal, sesedikit mungkin bergantung pada perkiraan yang spesifik untuk Perusahaan, menggabungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menetapkan harga, dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima untuk menentukan harga instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** *(Continued)*

Offsetting of Financial Instrument

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

The Fair Value of The Financial Instrument

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique.

Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti objektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Tanah		Land
Bangunan	20	Building
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in bank and all investments with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans and/or restricted in use.

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is established based on an objective evidence that the outstanding amounts is impaired. Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, yang mana lebih pendek.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan. Jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Perangkat lunak komputer (<i>Bookgenville</i>)	5	Computer software (<i>Bookgenville</i>)

Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat lunak mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya pengembangan perangkat lunak dan bagian overhead yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Land, including the legal cost incurred at the initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted. If appropriate, at each statement of financial position date.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

h. Intangible Assets

Intangible assets consist of software.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortisation and impairment losses, if any. Intangible assets are amortised using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable software are recognised as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalised as part of the software include the software development salaries and other short-term employee benefit costs and an appropriate portion of relevant overheads.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Biaya pengembangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria di atas dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun.

Akumulasi biaya pengembangan software dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset takberwujud pada saat proses pengembangan selesai. Amortisasi dimulai pada saat software tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

i. Utang Usaha dan Liabilitas Lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Other development costs that do not meet the above criteria and costs associated with maintaining computer software are recognised as an expense as incurred.

The amortization period and the amortization method for intangible assets with limited useful life are reviewed at least at the end of each financial year.

The accumulated software development costs are capitalized as assets in progress. These costs are reclassified to intangible assets when the development process is complete. Amortization begins when the software is ready to be used in accordance with management's intended purpose.

i. Trade Payables and Other Liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

j. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting dates, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized directly in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

k. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

k. Employee Benefit

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized as other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

l. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi pemberian jasa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan.

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Perusahaan melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Cash received from customers related to the service rendered transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the consolidated statement of financial position.

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Company performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlakunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2e Instrumen keuangan – pengukuran aset keuangan selanjutnya.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan berdasarkan kontrak.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2e Financial instruments - subsequent measurement of financial assets.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Company has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

m. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

n. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun tersebut.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

n. Earning Per Share

Earnings per share are computed by dividing net profit for the year attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

o. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Inventories are determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market price and physical conditions of the inventories at the year end.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen wajib melakukan pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai jumlah atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak dapat terukur dari sumber lain. Jumlah estimasi dan asumsi sehubungan dengan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang mana relevan. Hasil aktual mungkin berbeda dari perkiraan.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, management are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Judgments

The following judgment are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Allowance for impairment losses on trade receivable

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah melampaui 120 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam menaksir nilai terpulihkan dan menentukan apakah ada indikasi jumlah penurunan nilai.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 - 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana, Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets is 4 - 5 years. This is the age that is generally expected in, the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in the Note 10.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Takberwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan biaya amortisasi terkait aset takberwujud manfaat terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan dari aset tersebut dan keusangan teknologi. Manajemen akan merevisi biaya amortisasi jika masa manfaat berbeda dengan yang diperkirakan sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai aset usang atau aset yang tidak dapat lagi menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153,692,638	142,113,848	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	98,637,417	188,443,192	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3,875,000	-	- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,238,689	1,558,689	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,000,000	16,652,389	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	663,890	220,598	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u>259,107,634</u>	<u>348,988,716</u>	Total

5. PIUTANG USAHA

Rincian menurut jenis program sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Program karantina	2,413,636,373	2,803,963,990	Quarantine program
Program reguler	7,815,387,190	5,858,447,589	Regular program
Subtotal	10,229,023,563	8,662,411,579	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	(37,640,000)	(26,000,000)	Allowance for impairment
Total	<u>10,191,383,563</u>	<u>8,636,411,579</u>	Total

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Estimated Useful Lives of Intangible Assets

Management determines the estimated useful lives and related amortisation charges for finite intangible assets considering factors such as future economic benefits generated from the assets and technology obsolescence. Management will revise the amortization charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or writedown obsolete assets or those assets which can no longer generate future economic benefits.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

5. TRADE RECEIVABLES

Detail by type of program was as follows:

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Belum jatuh tempo	9,065,023,563	8,262,411,579	Not past due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	1,164,000,000	400,000,000	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Total	10,229,023,563	8,662,411,579	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(37,640,000)	(26,000,000)	Allowance for expected credit loss
Neto	<u>10,191,383,563</u>	<u>8,636,411,579</u>	Net

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The detail of aging of the trade receivable are as follows:

All trade receivables are in Rupiah.

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

6. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

Aset tidak lancar

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kontraktor	-	4,549,321,657	Contractor
Pembelian apartemen dan tanah	-	3,232,806,649	Purchase of apartment and land
Pengembangan kanal digital	1,335,428,925	4,462,285,714	Digital channel development
Total	<u>1,335,428,925</u>	<u>12,244,414,020</u>	Total

Uang muka kontraktor

Uang muka kontraktor merupakan pembayaran kepada kontraktor untuk renovasi pada apartemen Podomoro Golf View dan Taman Melati Margonda yang berlokasi di Depok. Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh uang muka kontraktor telah direklasifikasi sebagai aset tetap bangunan.

6. ADVANCE

This account consists of:

Non-Current asset

Advance to contractor

Advance to contractor is a payment to contractor for renovations at the Podomoro Golf View and Taman Melati Margonda apartments located in Depok. As of December 31, 2025, all contractor advances have been reclassified as building fixed assets.

6. **UANG MUKA** (*Lanjutan*)

Uang muka pembelian apartemen

Perusahaan membeli 13 unit apartemen di Podomoro Golf View, Depok dari PT Graha Tunas Selaras dengan total nilai sebesar Rp6.272.872.866. Luasan apartemen antara 22 m² sampai dengan 37 m². Pada tanggal 31 Desember 2025 seluruh uang muka telah direklasifikasi ke asset tetap.

Uang muka pembelian tanah

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian atas tanah dan bangunan dari PT Graha Tunas Selaras berupa sebidang tanah berikut bangunan berupa rumah tinggal di Podomoro River View yang berlokasi di Depok dengan luas tanah 166,5 m² dan luas bangunan 27 m² dengan nilai sebesar Rp2.200.000.000. Pembayaran dilakukan secara kas bertahap melalui angsuran per bulan dengan angsuran terakhir jatuh tempo pada Agustus 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, pembelian tanah telah direklasifikasi sebagai aset tetap.

Pembelian apartemen dan tanah akan digunakan untuk akomodasi dan ruang pembelajaran bagi peserta bimbingan belajar.

Uang muka pengembangan kanal digital

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Mentor Digital Indonesia (MDI) untuk bekerja sama sehubungan dengan optimasi kanal digital youtube. Adapun pekerjaan yang dilakukan MDI meliputi optimalisasi youtube *channel*, perawatan youtube *channel* dan pembuatan video Pembelajaran dengan nilai perjanjian yang disepakati sebesar Rp4.560.000.000 (Catatan 28b). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mereklasifikasi ke asset tak berwujud masing masing senilai Rp3.126.856.789 dan Rp 97.714.286. Pada bulan Januari 2026, seluruh uang muka telah direklasifikasi ke akun asset takberwujud. (Catatan 30)

6. **ADVANCE** (*Continued*)

Advance purchase of apartment

The Company purchased 13 apartment units in Podomoro Golf View, Depok from PT Graha Tunas Selaras with total amount of Rp 6,272,872,866. The apartment area ranging from 22 m² to 37 m². As of December 31, 2025, all advances have been reclassified to fixed assets.

Advance purchase of land

The down payment for the purchase of land represents the purchase of land and buildings from PT Graha Tunas Selaras in the form of a plot of land and a building in the form of a residence in Podomoro River View located in Depok with a land area of 166.5 m² and a building area of 27 m² with a value of IDR 2,200,000,000. Payments are made in cash in stages through monthly installments with the final installment due in August 2024. As of December 31, 2024, the land purchase has been reclassified as fixed assets.

Purchases of apartment and land will be used for accommodation and class rooms for tutoring participants.

Advance digital channel development

The company signed an agreement with PT Mentor Digital Indonesia (MDI) to collaborate with regard to optimizing youtube digital channels. The base job by MDI includes youtube channel optimization, youtube channel maintenance and making learning videos with an agreed agreement value of Rp 4,560,000,000 (Noted 28b). As of December 31, 2025 and 2024, the Company has reclassified to intangible assets amounting to Rp3,126,856,789 and Rp 97,714,286, respectively. In January 2026, all advances were reclassified to the intangible assets account (Note 30).

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Iklan dan promosi	1,800,000,000	2,700,000,000	Advertising and promotion
Program Virtual Reality	1,269,600,000	1,904,400,000	Virtual Reality Program
Perawatan website	964,399,998	1,446,599,998	Website maintenance
Katering	212,395,828	722,145,833	Catering
Total	4,246,395,826	6,773,145,831	Total
Dikurangi biaya dibayar dimuka aset lancar	2,526,750,000	2,526,750,000	Less current aset prepaid expenses
Biaya dibayar dimuka-tidak lancar	<u>1,719,645,826</u>	<u>4,246,395,831</u>	Non current -portion prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada para pihak ketiga dalam rangka menunjang aktivitas Perusahaan untuk jangka waktu lebih dari 1 tahun.(Catatan 28a).

This account consists of:

Prepaid expenses represent payments to third parties in order to support the Company's activities for a period of more than 1 year.(Note 28a).

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perangkat virtual reality	3,757,700,000	4,394,000,000	Virtual reality device
Total	3,757,700,000	4,394,000,000	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

There are no inventories pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Persediaan tidak diasuransikan dan manajemen sedang mengevaluasi dampak risiko dan kerugian atas tidak diasuransikannya persediaan.

As of December 31 2025 and 2024. Inventories are not insured and management is evaluating the impact of risks and losses on uninsured inventories.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – NETO

	Saldo 1 Januari 2025/ <i>Balance as of January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2025/ <i>Balance as of December 31, 2025</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	2,217,954,531	-	-	2,217,954,531	Land
Bangunan	18,680,417,364	6,854,178,714	-	25,534,596,078	Building
Peralatan kantor	5,674,538,416	205,941,315	-	5,880,479,731	Office equipment
Kendaraan	1,256,000,000	-	-	1,256,000,000	Vehicles
Bangunan dalam penyelesaian	-	2,000,000,000	-	2,000,000,000	Building in construction
Total Harga Perolehan	<u>27,828,910,311</u>	<u>9,060,120,029</u>	<u>-</u>	<u>36,889,030,340</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	949,322,973	982,443,323	-	1,931,766,296	Building
Peralatan kantor	1,631,288,345	495,415,429	-	2,126,703,774	Office equipment
Kendaraan	946,033,333	109,400,001	-	1,055,433,334	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	<u>3,526,644,651</u>	<u>1,587,258,753</u>	<u>-</u>	<u>5,113,903,404</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>24,302,265,660</u>			<u>31,775,126,936</u>	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	-	2,217,954,531	-	2,217,954,531	Land
Bangunan	9,751,877,412	8,928,539,952	-	18,680,417,364	Building
Peralatan kantor	5,627,565,217	46,973,199	-	5,674,538,416	Office equipment
Kendaraan	1,256,000,000	-	-	1,256,000,000	Vehicles
Total Harga Perolehan	<u>16,635,442,629</u>	<u>11,193,467,682</u>	<u>-</u>	<u>27,828,910,311</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	15,302,105	934,020,868	-	949,322,973	Building
Peralatan kantor	893,105,323	738,183,022	-	1,631,288,345	Office equipment
Kendaraan	749,866,666	196,166,667	-	946,033,333	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	<u>1,658,274,094</u>	<u>1,868,370,557</u>	<u>-</u>	<u>3,526,644,651</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>14,977,168,535</u>			<u>24,302,265,660</u>	Carrying Amount

Perusahaan telah menandatangani serah terima 13 unit apartemen di Podomoro Golf View, Bogor dari PT Graha Tunas Selaras sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan total nilai pembelian sebesar Rp6.272.872.866 yang telah dilunasi seluruhnya dan untuk digunakan Perusahaan dalam kegiatan operasional kantor dan ruang kelas pembelajaran.

The Company has signed the handover of 13 apartment units in Podomoro Golf View, Bogor from PT Graha Tunas Selaras as stated in the Sales and Purchase Agreement with a total purchase value of Rp6,272,872,866 which has been fully paid and will be used by the Company for office operations and learning classrooms.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menandatangani serah terima unit perkantoran di lantai 5 dan 8 pada Taman Melati Margonda, Depok dari PT Adhi Persada Propertindo dengan total luas sebesar 672,5 m2 sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli yang berlokasi di Jalan Raya Margonda No. 525A, Kota Depok, Jawa Barat dengan total nilai pembelian sebesar Rp11.000.000.000 (Catatan 28c dan 11)

Bangunan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai ditahun 2026 dengan tingkat penyelesaian sebesar 70%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset tetap tidak diasuransikan dan manajemen sedang mengevaluasi dampak risiko dan kerugian atas tidak diasuransikannya aset tetap.

Beban penyusutan untuk dialokasikan sebagai berikut

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	982,443,323	1,046,287,512	Cost of revenue (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	604,815,430	822,083,045	General and administrative expenses (Note 20)
Total	<u>1,587,258,753</u>	<u>1,868,370,557</u>	Total

9. FIXED ASSETS – NET (Continued)

In 2024, The Company has signed the handover of office units on the 5th and 8th floors at Taman Melati Margonda, Depok from PT Adhi Persada Propertindo with a total area of 672.5 m2 as stated in the Sales and Purchase Agreement located at Jalan Raya Margonda No. 525A, Depok City, West Java with a total purchase value of Rp11,000,000,000 (Note 28c and 11).

The building under construction is estimated to be completed in 2026 with a completion rate of 70%..

As of December 31 2025 and 2024. Fixed asset are not insured and management is evaluating the impact of risks and losses on uninsured fixed asset.

Depreciation expense was allocated to the following:

10. ASET TAKBERWUJUD – NETO

	Saldo 1 Januari 2025/ <i>Balance as of January 1, 2025</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2025/ <i>Balance as of December 31, 2025</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak	16,941,875,908	97,714,286	3,126,856,789	-	20,166,446,983	Software
Perangkat lunak dalam pengembangan	97,714,286	(97,714,286)	-	-	-	Software on development
Total Harga Perolehan	<u>17,039,590,194</u>	<u>-</u>	<u>3,126,856,789</u>	<u>-</u>	<u>20,166,446,983</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Perangkat lunak	966,159,458	837,483,795	-	-	1,803,643,253	Software
Total Akumulasi Penyusutan	<u>966,159,458</u>	<u>837,483,795</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,803,643,253</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>16,073,430,736</u>				<u>18,362,803,730</u>	Carrying Amount

10. INTANGIBLE ASSETS - NET

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD – NETO

10. INTANGIBLE ASSETS - NET

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak	192,200,000	16,749,675,908	-	-	16,941,875,908	Software
Perangkat lunak dalam pengembangan	16,749,675,908	(16,749,675,908)	97,714,286	-	97,714,286	Software on development
Total Harga Perolehan	16,941,875,908	-	97,714,286	-	17,039,590,194	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Perangkat lunak	96,175,667	869,983,791	-	-	966,159,458	Software
Total Akumulasi Penyusutan	96,175,667	869,983,791	-	-	966,159,458	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	16,845,700,241				16,073,430,736	Carrying Amount

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp837.483.795 dan Rp869.983.791 (Catatan 19).

Amortization expenses for the years ended as of December 31, 2025 and 2024 are reported as cost of revenue amounting Rp837,483,795 and Rp869,983,791 respectively (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the intangible assets.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Merupakan utang kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Represent payable to third parties with details as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Adhi Persada Propertindo (Catatan 28 c)	2,353,333,336	2,690,000,000	PT Adhi Persada Propertindo (Note 28 c)
Total	2,353,333,336	2,690,000,000	Total

12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

12. UNEARNED REVENUE

Merupakan imbalan yang diterima dari pelanggan sebelum Perusahaan memberikan jasa kepada pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

Represent consideration amount received from customers before the Company renders services to the customer with detail as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Program karantina	1,162,923	34,446,720	Quarantine program
Total	1,162,923	34,446,720	Total

Pendapatan diterima dimuka akan diakui sebagai pendapatan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Unearned revenue is recognized as revenue when services have been rendered to customers.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Gaji	363,977,591	-	Salaries
Total	<u>363,977,591</u>	<u>-</u>	Total

13. ACCRUED EXPENSES

14. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman bank jangka pendek

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	<u>444,647,704</u>	<u>426,377,993</u>	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

14. BANK LOAN

a. Short term bank loan

b. Pinjaman bank jangka panjang

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	<u>1,231,583,307</u>	<u>1,423,916,655</u>	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>192,333,348</u>	<u>192,333,348</u>	Less current maturity portion
Liabilitas Jangka Panjang	<u>1,039,249,959</u>	<u>1,231,583,307</u>	Long Term Liabilities

b. Long term bank loan

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0092/PK/09/78S/2022 tanggal 28 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp1.800.000.000.

Based on the credit agreement No.0092/PK/09/78S/2022. dated September 28, 2022, The Company obtained an facility from BCA with a maximum loan amount of Rp1,800,000,000.

Fasilitas pinjaman terdiri atas *Installment Loan* dan Kredit Lokal dengan jumlah plafon masing masing sebesar Rp1.790.000.000 dan Rp10.000.000 dikenakan suku bunga tahunan masing masing fasilitas sebesar 6,77 % dan 7,77%. Dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun untuk pinjaman *Installment Loan* dan dan 1 tahun untu pinjaman Kredit Lokal, Fasilitas pinjaman di jamin oleh sertifikat Tanah Hak Milik (SHM) No 15785/Tugu seluas 285 m² milik Drs Damiri Entjik yang berlokasi di Kotamadya Depok, Provinsi Jawa Barat.

The loan facilities consist of *Installment Loans* and *Local Loans* with a maximum loan amount of Rp.1,790,000,000 and Rp.10,000,000, respectively, which bears annual interest at a rate of for each facility of 6.77% and 7.77%. With a loan term of 5 years for *Installment Loans* and 1 year for *Local Loans*, the loan secured by SHM No.15785/Tugu covering an area of 285m² area owned by Drs Damiri Entjik located in Depok Municipality, West Java Province.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2024, berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 00317/PPK/DEP/2024 atas perjanjian kredit sebelumnya No.0092/PK/09/78S/2022 tanggal 28 September 2022 dari BCA, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) 2, dengan plafon sebesar Rp300.000.000, bunga 12% pertahun dengan jangka waktu 12 bulan dan Fasilitas Instalment Loan 2 dengan plafon sebesar Rp40.000.000, 9,5% pertahun dengan jangka waktu 36 bulan.

14. BANK LOAN (Continued)

On September 25, 2024, based on the amendment to the credit agreement No. 00317/PPK/DEP/2024 to the previous credit agreement No.0092/PK/09/78S/2022 dated September 28, 2022 from BCA, the Company obtained an additional local credit facility (Current Account) 2, with a ceiling of Rp300,000,000, interest of 12% per annum with a term of 12 months and Installment Loan Facility 2 with a ceiling of Rp40,000,000, 9.5% per annum with a term of 36 months

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Total	Shareholders
PT Ammar Al Amanah	258,750,000	25.12%	10,350,000,000	PT Ammar Al Amanah
PT Sentra Investa Maksima	99,770,000	9.69%	3,990,800,000	PT Sentra Investa Maksima
Galih Pandekar	96,250,000	9.34%	3,850,000,000	Galih Pandekar
Aulia Firdaus	78,750,000	7.65%	3,150,000,000	Aulia Firdaus
Masyarakat	496,560,995	48.21%	19,862,439,800	Public
Total	1,030,080,995	100%	41,203,239,800	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Total	Shareholders
PT Ammar Al Amanah	258,750,000	25.12%	10,350,000,000	PT Ammar Al Amanah
PT Sentra Investa Maksima	138,405,400	13.44%	5,536,216,000	PT Sentra Investa Maksima
Galih Pandekar	96,250,000	9.34%	3,850,000,000	Galih Pandekar
Aulia Firdaus	78,750,000	7.65%	3,150,000,000	Aulia Firdaus
Masyarakat	457,925,595	44.46%	18,317,023,800	Public
Total	1,030,080,995	100%	41,203,239,800	Total

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio saham penawaran saham perdana	41,440,000,000	41,440,000,000	Agio shares of the initial public offering
Agio saham dari pelaksanaan waran	17,008,950	17,008,950	the exercise of warrants
Biaya emisi	<u>(4,279,765,450)</u>	<u>(4,279,765,450)</u>	Share issuance costs
Total	<u>37,177,243,500</u>	<u>37,177,243,500</u>	Total

17. SALDO LABA

17. RETAINED EARNING

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	(8,197,312,130)	660,222,981	Beginning balance
Rugi neto tahun berjalan	<u>(2,197,124,924)</u>	<u>(8,857,535,111)</u>	Net loss for current year
Saldo Akhir	<u>(10,394,437,054)</u>	<u>(8,197,312,130)</u>	Ending Balance

Sesuai Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum membentuk penyisihan cadangan wajib.

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. As of the date of this financial statements, the Company has not recognized statutory reserves.

18. PENDAPATAN

18. REVENUES

Merupakan pendapatan atas pemberian jasa bimbingan belajar yang diberikan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Represents revenue from the provision of tutoring services provided to third parties with the following details:

	2025	2024	
Program karantina	9,734,518,050	4,066,750,000	Quarantine programs
Program reguler	3,998,300,000	6,010,585,800	Reguler programs
Perangkat virtual reality	<u>1,164,000,000</u>	<u>1,391,500,000</u>	Virtual reality device
Total	<u>14,896,818,050</u>	<u>11,468,835,800</u>	Total

Tidak ada pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan Perusahaan.

There is no revenue from customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue of the Company.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Honor pengajar	2,289,576,678	1,375,097,937
Akomodasi siswa	1,403,845,948	1,368,965,959
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	982,443,321	1,046,287,512
Modul	905,169,897	767,177,388
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	837,483,795	869,983,791
Transportasi karantina	432,770,235	209,895,000
Pendaftaran PTN	567,563,600	605,000,000
Psikotes/ IELTS/ training siswa	200,850,000	69,500,000
Perangkat virtual reality	636,300,000	43,581,840
Pengembalian jaminan	65,000,000	52,520,045
Honor dan bonus pembimbing kelas	57,155,000	35,684,614
Suvenir	60,522,816	20,434,000
Lain-lain	13,197,500	49,136,151
Total	8,451,878,791	6,513,264,238

19. COST OF REVENUE

This account consists of:

<i>Teachers honors</i>
<i>Student accomodation</i>
<i>Depreciation of fixed asset (Note 9)</i>
<i>Module</i>
<i>Amortization of intangible assets (Note 10)</i>
<i>Quarantine transport</i>
<i>PTN registration</i>
<i>Psychotest / IELTS/ student training</i>
<i>Virtual reality device</i>
<i>Guarantee return</i>
<i>Class advisor honors and bonuses</i>
<i>Souvenir</i>
<i>Others</i>
Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Gaji, bonus dan tunjangan	2,802,416,377	3,183,360,824
Pemasaran	2,650,605,586	6,442,138,487
Konsumsi dan logistik	891,959,597	758,495,181
Beban kantor	793,521,301	681,832,401
Pajak	564,188,813	
Tenaga ahli	304,300,000	390,361,092
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	604,815,429	822,083,045
Perjalanan	198,550,000	169,086,823
Asuransi	174,499,808	160,487,302
Sumbangan	21,500,000	2,000,000
Jamuan	60,474,775	24,982,453
Pelatihan karyawan	52,615,669	3,468,019,193
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	54,927,154	38,853,149
Beban lain-lain	46,491,168	34,714,918
Total	9,220,865,677	16,176,414,868

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

<i>Salary, bonus and allowances</i>
<i>Marketing</i>
<i>Consumption and logistic</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Taxation</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Depreciation of fixed asset (Note 9)</i>
<i>Travel</i>
<i>Insurance</i>
<i>Donation</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Employee training</i>
<i>Employee benefit expense (Note 23)</i>
<i>Other expenses</i>
Total

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

a. Penghasilan (beban) lain-lain - neto

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penghasilan lain-lain	109,563,717	5,532,756
Cadangan kerugian piutang usaha	(11,640,000)	(8,000,000)
Pendapatan jasa giro	<u>456,495</u>	<u>565,575</u>
Total	<u>98,380,212</u>	<u>(1,901,669)</u>

b. Beban keuangan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga pinjaman bank	98,486,059	110,159,377
Administrasi bank	<u>12,318,148</u>	<u>11,717,506</u>
Total	<u>110,804,207</u>	<u>121,876,883</u>

21. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Others income (expenses) - net

Other income
Allowance for impairment of trade receivables
Interest from banks
Total

b. Finance cost

Bank loan interest
Bank charges
Total

22. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	214,927,266	146,177,428
Pasal 23	<u>236,480,000</u>	<u>236,480,000</u>
Total	<u>451,407,266</u>	<u>382,657,428</u>

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	<u>591,225,489</u>	<u>2,487,086,747</u>
Total	<u>591,225,489</u>	<u>2,487,086,747</u>

22. TAXATION

a. Tax Payables

Income tax
Article 21
Article 23
Total

b. Income Tax Benefit (Expense)

Current tax
Deferred tax
Total

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(2,788,350,413)	(11,344,621,858)	Loss before income tax as the statement of profit or loss and other comprehensive income
Koreksi permanen:			Permanent correction
Pendapatan bunga	(456,495)	(565,575)	Interest income
Lain-lain	101,418,322	40,247,674	Others
Koreksi temporer:			Temporary difference
Beban imbalan pasca kerja	54,927,154	38,853,149	Employee benefit expense
Cadangan penurunan nilai	11,640,000	8,000,000	Allowance for impairment
Jumlah koreksi fiskal	167,528,981	86,535,248	Total fiscal correction
Taksiran laba (rugi fiskal) kena pajak tahun berjalan	<u>(2,620,821,432)</u>	<u>(11,258,086,610)</u>	Estimated taxable income (fiscal loss) for the year
Beban Pajak Penghasilan - Kini	<u>-</u>	<u>-</u>	Income Tax Expense - Current
Akumulasi rugi fiskal Awal tahun	<u>(11,258,086,610)</u>	-	Accumulated fiscal loss carryforward beginning year
Akumulasi rugi fiskal Akhir periode	<u>(13,878,908,042)</u>	<u>(11,258,086,610)</u>	Accumulated fiscal for the period

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak.

22. TAXATION (Continued)

The Company has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The taxable income resulting from the above reconciliation is used as the basis for the preparation of the Annual Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office.

d. Aset Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to the Profit or Loss	Dikreditkan pada penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 30 Juni 2025/ Balance as of June 30, 2025	
Liabilitas imbalan kerja	22,359,898	12,083,974	3,477,210	37,921,082	Employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	5,720,000	2,560,800	-	8,280,800	Allowance for impairment of receivables
Akumulasi rugi fiskal	2,476,779,054	576,580,715	-	3,053,359,769	Accumulated fiscal loss
Total	2,504,858,952	591,225,489	3,477,210	3,099,561,651	Total

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to the Profit or Loss	Dikreditkan pada penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Liabilitas imbalan kerja	15,970,066	8,547,693	(2,157,861)	22,359,898	Employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	3,960,000	1,760,000	-	5,720,000	Allowance for impairment of receivables
Akumulasi rugi fiskal	-	2,476,779,054	-	2,476,779,054	Accumulated fiscal loss
Total	19,930,066	2,487,086,747	(2,157,861)	2,504,858,952	Total

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen KKA Hendri, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

On December 31, 2025 and 2024, the Company's post-employment benefits were calculated by independent actuary KKA Hendri, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	6.86%	7.14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari TMI IV	10% dari TMI III	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	57 Tahun /Year	57 Tahun /Year	Resignation rate

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	101,635,899	72,591,209	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	47,673,137	33,902,429	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	7,254,017	4,950,720	<i>Interest cost</i>
Beban imbalan pascakerja	54,927,154	38,853,149	<i>Employee benefit expense</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			
Perubahan asumsi keuangan	15,805,501	(9,808,459)	<i>Actuarial (gain) loss arising from: Changes in financial assumption</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	15,805,501	(9,808,459)	<i>Remeasurement of post-employment benefits liability</i>
Saldo Akhir	172,368,554	101,635,899	Ending Balance

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (Continued)

Movements of post-employment benefits liability were as follows:

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the post employment benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions were as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Perubahan/ Change	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-Employment Benefits Liability		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Actuarial Assumption
Asumsi Aktuarial				
Tingkat diskonto	1%	158,028,792	188,924,588	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	188,151,729	158,450,191	<i>Salary increment rate</i>

24. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan sebagai berikut:

24. BASIC LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing net income for the period by the weighted average number of fully issued ordinary shares outstanding during the year as follows:

	2025	2024	
Rugi neto tahun berjalan	(2,197,124,924)	(8,857,535,111)	<i>Total net loss for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	1,030,080,995	1,030,080,995	<i>Weighted average number of full issued share</i>
Rugi per Saham Dasar	(2.13)	(8.60)	Basic Loss per Shares

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.788.000.000 dan Rp1.020.686.000.

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of the business, the Company has transactions with related parties, which are made on terms as agreed by the parties. Entities are considered related parties of the Company in view of their common ownership and management.

Management considers the members of the Boards of Commissioner and Directors as its key management personnel.

As of December 31, 2025 and 2024, total compensation paid to Company's key management amounted to Rp1,788,000,000 and Rp1,020,686,000 respectively.

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Below are the carrying value and estimated fair values of the Company financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	259,107,634	259,107,634	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	10,191,383,563	10,191,383,563	Trade receivables
Total	10,450,491,197	10,450,491,197	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	2,353,333,336	2,353,333,336	Trade payables
Pinjaman bank	1,676,231,011	1,676,231,011	Bank loan
Total	4,029,564,347	4,029,564,347	Total

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAVENDER BINA CENDIKIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT
 (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	348,988,716	348,988,716	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	8,636,411,579	8,636,411,579	Trade receivables
Total	8,985,400,295	8,985,400,295	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	2,690,000,000	2,690,000,000	Trade payables
Pinjaman bank	1,850,294,648	1,850,294,648	Bank loan
Total	4,540,294,648	4,540,294,648	Total

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVE

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan mempertahankan kesehatan rasio modal untuk menyokong operasi dan pertumbuhannya sekaligus memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dengan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode pelaporan.

a. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will continue as a going concern by maintaining healthy capital ratios to support its operations and growth and at the same time maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure by adjust to changes in economic condition. To maintain and adjust its capital structure, the Company can adjust dividen payment to shareholders, issue new shares or seek funding through loan. There were no changes in objective, policy or process during the reporting period.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVE (Continued)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola dampak terhadap tingkat bunga, risiko kredit dan likuiditas.

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operations and development of its business, while managing its exposure to interest rate, credit and liquidity risks.

i. Manajemen risiko kredit

i. Credit risk management

Tujuan Perusahaan untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang perusahaan terutama timbul dari transaksi dengan pihak ketiga. Kebijakan Perusahaan terkait piutang, harus diselesaikan sebelum jasa pelatihan diberikan.

The Company's objective is to seek continuous growth of revenue and minimize losses arising from increased credit risk. The Company's receivable mainly arise from transactions with third party. The Company's policies related to receivables, must be completed before tutoring services are provided.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih dimonitor secara teratur. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan.

Customer credit risk is managed by Directors in accordance with Company's control policies and procedure, which are related to managing customer credit risk. Uncollected customer receivable are monitored regularly. There is no significant concentration of the Company's credit risk.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

The Company's exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Company's financial assets, as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kas dan setara kas	259,107,634	348,988,716	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	10,191,383,563	8,636,411,579	Trade receivables
Total	<u>10,450,491,197</u>	<u>8,985,400,295</u>	Total

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan.

There is no significant concentration of credit risk within the Company.

Tabel analisis keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the Company's financial assets are as follows:

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
 OBJECTIVE (Continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025							
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/ Total	
		<30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	> 60 Hari/ Days			
Kas dan setara kas	259,107,634	-	-	-	-	259,107,634	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	9,065,023,563	1,164,000,000	-	-	(37,640,000)	10,191,383,563	Trade receivables
Total	9,324,131,197	1,164,000,000.00	-	-	(37,640,000)	10,450,491,197	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024							
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/ Total	
		<30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	> 60 Hari/ Days			
Kas dan setara kas	348,988,716	-	-	-	-	348,988,716	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	8,262,411,579	400,000,000	-	-	(26,000,000)	8,636,411,579	Trade receivables
Total	8,611,400,295	400,000,000	-	-	(26,000,000)	8,985,400,295	Total

ii. Manajemen risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan.

ii. Liquidity risk management

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The Company manages the balance between sustainable collectibility of receivables and flexibility through the use of bank loans and other loans.

The following table analyses the Company's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant.

31 Desember 2025/ Desember 31, 2025			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	2,353,333,336	-	2,353,333,336
Pinjaman bank	636,981,052	1,039,249,959	1,676,231,011
Total Liabilitas Keuangan	2,990,314,388	1,039,249,959	4,029,564,347
			Liabilitas Keuangan
			Trade payable
			Bank loan
			Total Liabilitas Keuangan

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVE (Continued)

	31 Desember 2024/ Desember 31, 2024			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan				Liabilitas Keuangan
Utang usaha	2,690,000,000	-	2,690,000,000	Trade payable
Pinjaman bank	618,711,341	1,231,583,307	1,850,294,648	Bank loan
Total Liabilitas Keuangan	3,308,711,341	1,231,583,307	4,540,294,648	Total Liabilitas Keuangan

28. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

28. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

A. Biaya dibayar dimuka (Catatan 7)

A. Prepayment (Note 7)

1. Perjanjian kerjasama pemasaran dan periklanan antara Perusahaan dengan PT Golek Mandiri Sejahtera (GMS).

1. Marketing and advertising cooperation agreement between the Company and PT Golek Mandiri Sejahtera (GMS)

Pada tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan GMS mengenai jasa pemasaran dan periklanan yang dimana GMS akan melakukan pemasaran yang berupa brand ambassador, key opinion leader, tv advertising, media iklan luar ruang dan media massa dengan jangka waktu jasa yang telah disepakati selama 1 tahun dan Nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp4.500.000.000, dimana pembayaran telah dibayarkan seluruhnya

On December 14, 2023, the Company entered into an agreement with GMS regarding marketing and advertising services in which GMS will carry out marketing in the form of brand ambassadors, key opinion leaders, TV advertising, outdoor advertising media and mass media with an agreed service period of 1 year and an agreed contract value of Rp4,500,000,000, where payment has been paid in full

2. Perjanjian konsultan social media dan videografi serta konten youtube antara Perusahaan dengan PT Kreasi Insan Mulia (KIM).

2. Agreement on social media and videography consultants as well as YouTube content between the Company and PT Kreasi Insan Mulia (KIM))

Pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan KIM mengenai jasa konsultan untuk social media, videografi dan konten youtube yang dimana KIM akan membuat jasa konten desain serta video untuk promosi dan iklan. Perusahaan dengan jangka waktu jasa yang telah disepakati selama 5 tahun Nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp4.500.000.000, dimana pembayaran telah dibayarkan seluruhnya setelah ditandatangani perjanjian.

On June 16, 2022, the Company entered into an agreement with KIM regarding consulting services for social media, videography and YouTube content in which KIM will provide design and video content services for promotions and advertisements. The company with an agreed service period of 5 years Contract value agreed amounting to Rp4,500,000,000, wherein payment has been paid in full after the agreement is signed.

28. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

3. Perjanjian program virtual reality antara Perusahaan dengan PT Dimensi Kreasi Digital (DKD).

Pada tanggal 9 Mei 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan DKD mengenai jasa pembuatan program virtual reality dalam bentuk modul modul pembelajaran yang sudah disepakati selama 5 tahun . Nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp3.174.000.000, dimana pembayaran telah dibayarkan seluruhnya setelah ditandatangani perjanjian.

4. Perjanjian jasa SEO dan web maintenace antara Perusahaan dengan PT Digital Fatih Indonesia (DFI).

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan DFI mengenai jasa konsultasi SEO dan web maintenace dalam bentuk jasa konsultasi yang sudah disepakati serta training kepada staff Perusahaan untuk melakukan SEO dan web maintenace dengan jangka waktu pekerjaan selama 5 tahun . Nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp2.411.000.000, dimana pembayaran telah dibayarkan seluruhnya setelah ditandatangani perjanjian.

5. Perjanjian pengadaan catering antara Perusahaan dengan PT Rajawali Ocean Yudhistira (ROY).

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan ROY mengenai pengadaan makanan dan minuman makan siang untuk kegiatan Perusahaan dengan rincian menu yang disepakati untuk jangka waktu 4 tahun..Nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp 2.039.000.000, dimana pembayaran telah dibayarkan seluruhnya setelah ditandatangani perjanjian.

28. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

3. Virtual reality program agreement between the Company and PT Dimensi Kreasi Digital (DKD).

On May 9, 2022, the Company signed an agreement with DKD regarding virtual reality programming services in the form of learning modules which have been agreed for 5 years. The agreed contract value is Rp3,174,000,000, wherein payment has been paid in full after the agreement is signed.

4. Agreement on SEO services and web maintenace between the Company and PT Digital Fatih Indonesia (DFI).

On June 13, 2022, the Company entered into an agreement with DFI regarding SEO consulting services and web maintenace in the form of consulting services that have been agreed upon as well as training for the Company's staff to perform SEO and web maintenace with a working period of 5 years. The agreed contract value is Rp2,411,000,000, of which payment has been paid in full after the agreement is signed.

5. Catering procurement agreement between the Company and PT Rajawali Ocean Yudhistira (ROY)

On June 13 2022, the Company signed an agreement with ROY regarding the procurement of lunch food and drinks for Company activities with details of the agreed menu for a period of 4 years. The agreed contract value was Rp2,039,000,000, where payment was paid in full after signing agreement.

28. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

B. Uang muka Pengembangan kanal digital (Catatan 6)

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Mentor Digital Indonesia (MDI) untuk bekerja sama sehubungan dengan optimasi kanal digital youtube, Adapun pekerjaan yang dilakukan MDI meliputi optimalisasi youtube channel, maintenance youtube channel dan pembuatan video pembelajaran dengan nilai perjanjian yang disepakati sebesar Rp4.560.000.000. .

C. Pembelian apartemen dan tanah

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Adhi Persada Propertindo atas pembelian unit perkantoran di Apartemen Taman Melati margonda dilantai 5 dan 8 dengan luas areanya masing-masing sebesar 336,25m2m2, dengan nilai pembelian sebesar Rp11.100.000.000 yang berlokasi di Jalan Raya Margonda No.52A, Kelurahan Pondok Cina, Kecamatan Beji, Depok, Jawa Barat

29. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

	<u>2025</u>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	5,663,953,103
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset takberwujud	3,126,856,789

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Januari 2026, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh pengurusan Hak Cipta atas video Pembelajaran berdasarkan Surat Pencatatan Hak Cipta dari Kementerian Hukum Republik (Catatan 6).

28. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS (Continued)

B. Advance Digital channel development (Note 6)

The company signed an agreement with PT Mentor Digital Indonesia (MDI) to collaborate with regard to optimizing youtube digital channels. The base job by mdi includes youtube channel optimization, youtube channel maintenance and making learning videos with an agreed agreement value of Rp4,560,000,000. .

C. Purchase of apartment and land

In January 2023, the Company signed a Sales And Purchase Agreement with PT Adhi Persada Propertindo for the purchase of office units at the Taman Melati Margonda Apartment on the 5th and 8th floors with an area of 336.25m2, respective, with a purchase value of Rp11,100,000,000 located at Jalan Raya Margonda No.52A, Pondok Cina Village, Beji District, Depok, West Java

29. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON STATEMENTS OF CASH FLOWS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
		Reclassification of advances for asset purchases to fixed assets
		Reclassification of advances for asset purchases to intangible assets

30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

In January 2026, the Company has completed all Copyright processing for Learning videos based on the Copyright Registration Letter from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (Note 6).

